

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	4
A.1. Tinjauan Umum Serangga dan Peranannya.....	4
A.2. Kawasan Karst dan Lingkungan Gua.....	8
A.3. Adaptasi Biota Gua.....	10
A.4. Keanekaragaman.....	11
A.5. Serangga Gua.....	12
B. Hipotesis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
B. Bahan dan Alat.....	14
C. Cara Kerja.....	15
1. Survei dan Pengambilan Data.....	16
2. Pengukuran Parameter Lingkungan.....	16
D. Analisis Data Penelitian.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Jenis Serangga yang ditemukan di Gua Seplawan.....	18
B. Parameter Lingkungan di Lokasi Gua Seplawan	28
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Diagram tubuh serangga (belalang), (a) kepala, (b) toraks, (c) abdomen, (d) antena, (e) mata, (f) tarsus, (g) coxa, (h) trochanter, (i) tympanum, (j) spirakel, (k) femur, (l) tibia, (m) ovipositor, (n) serkus.	7
2	Lorong gua berdasarkan pembagian zonasi gua (Sumber: Rahmadi, 2007).	9
3	Jangkrik gua <i>Rhaphidophora</i> sp. (Orthoptera: Rhaphidophoridae) (Sumber: Sidiq Harjanto)	10
4	Peta Gua Seplawan, tampak plan section dan tampak extended section (Palawa). Tampak plot yang berada di jalur pariwisata (Hitam), dan plot yang berada di lorong gua non-pariwisata (Biru).	14
5	<i>Rhaphidophora</i> sp. (Keterangan gambar : a. caput; b. thorax; c. abdomen; d. antenna; e. mata; f. ekstrimitas depan; g. ekstrimitas belakang; i. ekstrimitas tengah)	18
6	<i>Platyvelia</i> sp. (Keterangan gambar : a. caput; b. thorax; c. abdomen; d. antenna; e. ekstrimitas depan; f. ekstrimitas tengah; g. ekstrimitas belakang)	21
7	<i>Pterostichus</i> sp. (Keterangan gambar : a. caput; b. thorax; c. abdomen; d. antenna; e. ekstrimitas)	24
8	Diagram Kelimpahan Serangga di Jalur Wisata	28
9	Diagram Kelimpahan Serangga di Jalur Bukan Wisata	28
10	Hasil pengukuran parameter lingkungan kelembaban tanah dan kelembaban udara jalur bukan wisata (a) dan jalur wisata (b).	28
11	Hasil pengukuran parameter lingkungan intensitas cahaya jalur bukan wisata (a) dan jalur wisata (b)	29
12	Hasil pengukuran parameter lingkungan ph tanah pada jalur bukan wisata (a) dan jalur wisata (b)	30
13	Hasil pengukuran parameter lingkungan suhu tanah dan suhu udara (a) jalur bukan wisata dan (b) jalur wisata	31

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Indeks Keanekaragaman Jenis Serangga Gua Seplawan.	26
2	Indeks Keanekaragaman Jenis Serangga di Jalur Bukan Wisata	26
3	Indeks Keanekaragaman Jenis Serangga di Jalur Wisata	26
4	Kelimpahan Serangga di Gua Seplawan	27